

PERBEDAAN PRESTASI AKADEMIK KELAS 8 REGULER DENGAN KELAS 8 OLAHRAGA DI SMP N 1 KRAMATWATU SERANG PROVINSI BANTEN TAHUN AJARAN 2014/2015

THE DIFFERENCE BETWEEN THE ACADEMIC ACHIEVEMENTS OF REGULAR 8TH GRADE AND SPORT 8TH GRADE IN SMP N 1 KRAMATWATU SERANG BANTEN PROVINCE IN ACADEMIC YEAR 2014/2015

Oleh: Muhammad Faidhu Atmada

faidhu.atmada@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah belum diketahui perbedaan prestasi akademik kelas 8 reguler dengan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu Serang Provinsi Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik siswa kelas 8 reguler dengan kelas 8 olahraga di SMPN 1 Kramatwatu Serang Banten pada tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei. Subyek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas 8 reguler berjumlah 120 siswa yang terdiri dari 2 kelas dan kelas olahraga yang terdiri dari 2 kelas, masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data penelitian diperoleh dengan analisis dokumen data akademik siswa dari bidang akademik yang ada di sekolah ke dalam lembar tabel yang sudah disiapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi akademik kelas 8 reguler sebesar 3,17 lebih besar dari pada skor rata-rata prestasi akademik kelas 8 olahraga sebesar 3,14. Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa prestasi akademik kelas reguler dan olahraga memiliki nilai t_{hit} sebesar 2,770, serta nilai t_{tabel} adalah 1,657. Sehingga jika dilakukan pengujian hipotesis, maka $t_{hit} = 2,770 > t_{tabel} = 1,657$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik kelas 8 reguler dengan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu. Secara umum prestasi akademik yang dicapai siswa kelas 8 reguler lebih baik dari pada prestasi akademik kelas 8 olahraga.

Kata kunci: *prestasi akademik, kelas 8 reguler, kelas 8 olahraga*

Abstract

The background of this study was unknown difference between the academic achievements of regular 8th grade and sport 8th grade in SMP N 1 Kramatwatu, Serang, Banten Province. This study was aimed to determine the difference between the academic achievements of regular 8th grade and sport 8th grade in SMP N 1 Kramatwatu, Serang, Banten in academic year 2014/2015. This study was a comparative study using survey method. The subjects of the study were 120 students of regular 8th grade, which consisted of 2 classes, and sport classes, which consisted of 2 classes. Each class had 30 students. Data collection in this study used documentation. Research data was collected by analyzing students' academic data document from the academic section in the school in prepared table sheet. The research result showed that the average score of academic achievement of regular 8th grade (3,17) bigger than the average score of academic achievement of sport 8th grade (3,14). The result of t test showed that the academic achievements of regular and sport classes had t_{count} of 2,770, and t_{table} of 1,657. So, in hypothesis test $t_{count} = 2,770 > t_{table} = 1,657$, so H_0 was rejected and H_a accepted. Therefore, it is concluded that there was difference between the academic achievements of regular 8th grade and sport 8th grade in SMP N 1 Kramatwatu. Generally, the academic achievement of students of regular 8th grade was better than the academic achievement of students of sport 8th grade.

Keywords: academic achievement, regular 8th grade, sport 8th grade

PENDAHULUAN

Saat ini pengembangan olahraga prestasi sejak dini terus dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan memperbaiki prestasi olahraga dengan mempersiapkan calon-calon atlet berkualitas di masa mendatang. Salah satu bentuk usaha tersebut adalah penyelenggaraan program kelas olahraga di beberapa sekolah, antara lain di SMP N 1 Kramatwatu.

Kehadiran program kelas olahraga ternyata memberikan warna tersendiri bagi sekolah yang ditunjuk, terutama bagi siswa yang mengikuti kelas tersebut. Kelas olahraga sama dengan kelas reguler, tetapi dituntut untuk menerima pelajaran seperti halnya kelas reguler untuk bekal di masa mendatang. Beban latihan yang berat serta beban mengikuti pelajaran reguler mata pelajaran di kelas, merupakan tantangan tersendiri bagi siswa kelas olahraga. Siswa kelas olahraga sangat dibutuhkan kesiapan fisik dan mental serta stamina yang prima, selain itu dibutuhkan kemampuan *intelektual Question* (IQ) serta kemampuan *skill* yang memadai.

Sistem penerapan kelas olahraga dilaksanakan sore hari, setelah jam pelajaran pagi selesai dilaksanakan seperti sekolah-sekolah pada umumnya. Beban latihan yang berat, siswa kelas olahraga dituntut untuk menyeimbangkan antara latihan fisik dan belajar. Siswa kelas olahraga mengikuti pembelajaran seperti halnya kelas reguler (8 jam pelajaran) setiap hari, selain itu juga dituntut untuk mengikuti latihan olahraga setiap hari yang akan menguras tenaga dan waktu. Kesempatan belajar siswa kelas olahraga lebih sedikit dibandingkan siswa kelas reguler. Siswa olahraga dengan kesempatan belajar yang sedikit, maka perhatian terhadap pelajaran berkurang. Slameto (1995: 56) menyatakan bahwa jika beban pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar, jika seorang siswa tidak lagi suka belajar maka prestasi belajarnya akan menurun.

Seleksi masuk kelas reguler dengan kelas olahraga ada perbedaan, kelas reguler melihat nilai UN dan tes akademik, sedangkan kelas olahraga lulus tes akademik, lulus praktek olahraga dan kesegaran jasmani, memiliki prestasi olahraga yang dibuktikan dengan piagam atau tanda penghargaan yang lain. Hasil observasi diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas antara siswa kelas reguler dengan siswa kelas olahraga. Pengamatan tersebut menunjukkan bahwa siswa

kelas olahraga cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan guru. Hal ini diketahui dari intensitas bertanya siswa kelas olahraga lebih banyak dibandingkan kelas reguler.

Prestasi belajar adalah hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu, antara lain kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti pengalaman, lingkungan, keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah (Slameto, 1995: 54).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul pertanyaan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan perbedaan prestasi akademik antara siswa kelas reguler dengan siswa kelas olahraga. Penulis akan melakukan penelitian terhadap siswa di SMP N 1 Kramatwatu sebagai subjek penelitian karena sekolah tersebut memiliki kelas olahraga dan kelas reguler. Oleh karena itu, penulis berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk diambil kesimpulan terhadap seberapa besar perbedaan prestasi akademik siswa kelas 8 reguler dengan siswa kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komperatif untuk mengetahui perbedaan nilai akademik antara kelas 8 reguler dan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu Serang Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kramatwatu Serang beralamat di Jln Raya Cilegon Km 8 Kramatwatu Serang Provinsi Banten, pada hari senin tanggal 07 september 2015 pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Data penelitian diambil dari 120 siswa yang berasal dari kelas 8 reguler dan kelas 8 olahraga. Dengan rincian siswa peserta kelas reguler sebanyak 60 siswa dan siswa peserta kelas olahraga sebanyak 60 siswa.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas 8 reguler yang terdiri dari 2 kelas dan kelas 8 olahraga yang terdiri dari 2 kelas, masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa.

Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data penelitian diperoleh dengan analisis dokumen data akademik siswa/nilai raport dari bidang akademik yang ada disekolah dengan cara merekap kedalam lembar tabel yang sudah di siapkan.

Teknik Analisis Data

1. Persyaratan analisis

Sebelum melakukan pengolahan data atau analisi/statistik terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan terhadap data yang diperoleh. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

a. Uji normalitas

Menurut Sutrisno Hadi (2002: 265) uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian mengikuti ciri-ciri distribusi normal atau tidak. Cara menguji normalisasi data yang diperoleh, baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus Chikuardat (χ^2) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

keterangan :

χ^2 = koefisien Chi kuadrat

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

b. Uji homogenitas.

Menurut Sugiyono (2007: 136) uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians dari kedua variabel penelitian homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dengan persamaan berikut ini sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis menggunakan t-test, ini digunakan untuk menguji hipotesis kopratif dua sampel independen bila datanya berbentuk interval atau rasio Sugiyono (2007: 134) adapun yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (n_1 =$$

n_2 dan varians tidak homogen)

Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tab} maka H_0 ditolak H_a diterima, namun jika t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

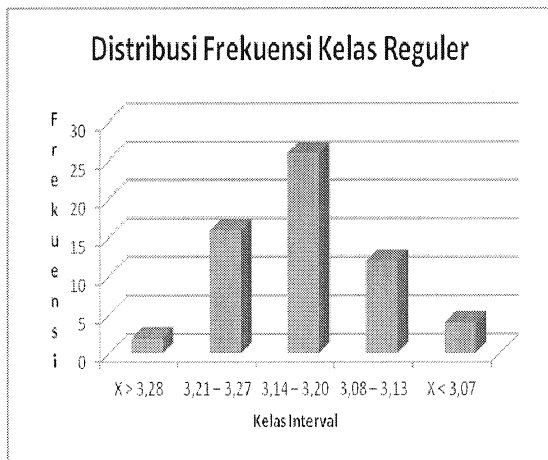
1. Kelas Reguler

Analisis deskriptif kelas reguler sebagai berikut. Nilai minimal sebesar 3,029, nilai maksimal sebesar 3,345, rerata sebesar 3,177, median sebesar 3,175 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,66. Data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel Penilaian dan klasifikasi prestasi akademik kelas reguler didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Kelas Reguler

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
X > 3,28	2	Sangat Tinggi
3,21 – 3,27	16	Tinggi
3,14 – 3,20	26	Cukup
3,08 – 3,13	12	Rendah
X < 3,07	4	Sangat Rendah
Jumlah	18	

Berdasarkan tabel di atas bahwa prestasi akademik kelas reguler berkategori sangat tinggi 2 siswa (3,3%), tinggi 16 siswa (26,7%), cukup 26 siswa (43,3%), rendah 12 siswa (20,0%) dan sangat rendah 4 siswa (6,7%). Disajikan bentuk histogram untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Prestasi Akademik Kelas Reguler

2. Kelas Olahraga

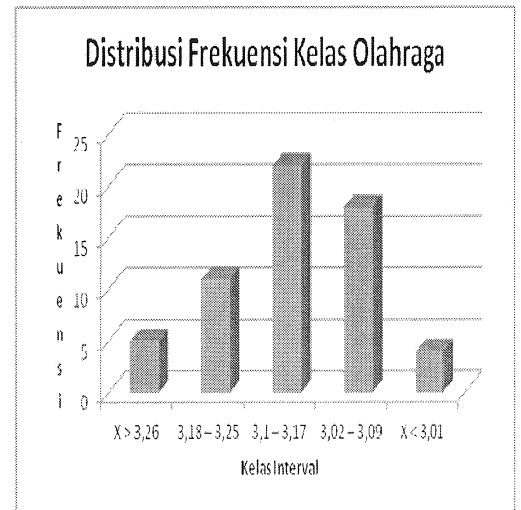
Analisis deskriptif kelas olahraga sebagai berikut. Nilai minimal sebesar 2,993, nilai maksimal sebesar 3,345, rerata sebesar 3,140, median sebesar 3,146 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,78.

Data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel Penilaian dan klasifikasi prestasi akademik kelas olahraga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Kelas Reguler

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
$X > 3,26$	5	Sangat Tinggi
3,18 – 3,25	11	Tinggi
3,1 – 3,17	22	Cukup
3,02 – 3,09	18	Rendah
$X < 3,01$	4	Sangat Rendah
Jumlah	18	

Berdasarkan tabel di atas bahwa prestasi akademik kelas reguler berkategori sangat tinggi 5 siswa (8,3%), tinggi 11 siswa (18,3%), cukup 22 siswa (36,7%), rendah 18 siswa (30%) dan sangat rendah 4 siswa (6,7%). Disajikan bentuk histogram untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Akademik Kelas Olahraga

3. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal dan tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah supaya dapat diketahui bahwa data yang akan di uji menggunakan uji t berdistribusi normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk menyatakan normal tidaknya suatu data adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan normal, sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov – Smirnov		Keterangan
	Statistik	Sig	
Kelas Reguler	0,048	0,200	Normal
Kelas Olahraga	0,078	0,200	Normal

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat terlihat bahwa nilai Sig kelas reguler dan nilai Sig kelas olahraga lebih besar dari pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tujuan dari pengujian homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang akan diujikan bersifat homogen. Kaidah yang digunakan untuk menyatakan homogen tidaknya suatu data adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan homogen, sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	df	Keterangan
Kelas reguler-olahraga	0,175	118	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi kelas reguler dan olahraga adalah 0,175 lebih besar dari pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tersebut berdistribusi homogen.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui nilai t_{hit} yang kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{(0,05)(118)}$.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	df	t_{tabel}
Kelas Reguler – Kelas Olahraga	2,770	118	1,657

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa uji t antara prestasi akademik siswa reguler dengan olahraga memiliki nilai $t_{hit} = 2,770$ dan Nilai $t_{tabel} = 1,657$.

d. Pengujian hipotesis

Penelitian ini mempunyai hipotesis awal (H_0) "Tidak ada perbedaan prestasi akademik kelas 8 reguler dengan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu". Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) "Ada perbedaan prestasi akademik kelas 8 reguler dengan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu".

Uji hipotesis mempunyai kaidah jika $t_{hit} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika $t_{hit} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa prestasi akademik kelas

reguler dan olahraga memiliki nilai t_{hit} sebesar 2,770, serta nilai t_{tabel} adalah 1,657. Sehingga jika dilakukan pengujian hipotesis, maka $t_{hit} = 2,770 > t_{tabel} = 1,657$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik kelas 8 reguler dengan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya akan dibahas hasil tersebut berikut ini. Data selengkapannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Prestasi akademik antara kelas 8 reguler dan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu tahun ajaran 2014/2015

Data	Prestasi Akademik	
	Kelas 8 Reguler	Kelas 8 Olahraga
Skor tertinggi	3,345	3,345
Skor terendah	3,029	2,993
Jumlah subyek	60	60
Rata-rata	3,177	3,140
Standar deviasi	0,66	0,78
Median	3,175	3,146

Berdasarkan rangkuman data prestasi akademik di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi akademik kelas 8 reguler sebesar 3,177 lebih besar dari pada skor rata-rata prestasi akademik kelas 8 olahraga sebesar 3,140. Secara umum prestasi akademik yang dicapai siswa kelas 8 reguler lebih baik dari pada prestasi akademik kelas 8 olahraga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan dengan prestasi belajar kelas reguler, prestasi belajar siswa kelas reguler lebih baik. Hal ini dikarenakan kelas 8 reguler pada umumnya siswa reguler mempunyai waktu lebih untuk mengikuti bimbingan belajar setelah pulang sekolah dan siswanya cenderung mempunyai bakat terhadap mata pelajaran, sedangkan siswa kelas 8 olahraga diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pilihan siswa dan siswanya mempunyai bakat terhadap mata pelajaran olahraga.

Keadaan ini terjadi pada siswa kelas olahraga yang mengalami kelelahan karena melakukan kegiatan latihan olahraga lebih

berat bila dibandingkan dengan siswa kelas reguler. Kondisi tubuh yang lelah akan mempengaruhi konsentrasi atau perhatian siswa dalam menerima pelajaran, kelelahan juga sangat mempengaruhi minat atau kemauan siswa dalam belajar. Kegiatan latihan olahraga juga banyak menyita waktu yang dimiliki oleh siswa kelas olahraga sehingga kesempatan waktu untuk belajar relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan waktu belajar yang dimiliki oleh siswa kelas reguler. Dengan demikian hasil dari penelitian ini sangat relevan dengan kajian dasar teori yang dikemukakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang nyata prestasi akademik kelas 8 reguler dan kelas 8 olahraga di SMP N 1 Kramatwatu Serang tahun ajaran 2014/2015. Dengan hasil perhitungan data prestasi akademik antara kelas 8 reguler dan kelas 8 olahraga diperoleh nilai $t_{hit} = 2,770 > t_{tabel} = 1,657$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan supaya:

1. Kepala sekolah SMP N 1 Kramatwatu, hendaknya memberikan bimbingan kepada guru di kelas reguler dan kelas olahraga supaya lebih terampil menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga tercapai kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil prestasi akademik.
2. Kepada guru SMP N 1 Kramatwatu hendaknya pada penerapan memperhatikan bakat siswa dari kelas reguler maupun kelas olahraga sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan siswa sesuai dengan bakat serta minatnya terhadap mata pelajaran.
3. Kepada SMP N 1 Kramatwatu hendaknya berusaha meningkatkan prestasi akademiknya sesuai dengan bakat dan minatnya terhadap mata pelajaran yang diinginkan.

Bagi orang tua/ wali murid, terutama orang tua kelas olahraga selain berusaha memotivasi anaknya agar berprestasi dalam olahraga juga agar tidak mengesampingkan prestasi belajar anak-anaknya, sehingga dapat

dicapai nilai yang seimbang antara nilai teori dan prestasi olahraganya

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Askara
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset